

DAFTAR GAMBAR

Gambar I-1. Distribusi dampak jerawat terhadap kualitas hidup (DLQI)	1
Gambar I-2. Distribusi tingkat depresi pada pasien jerawat (PHQ-9)	2
Gambar I-3. Diagram skematis perbedaan utama antara dua jenis lesi (non-inflamasi dan inflamasi) serta mekanisme patogenik	3
Gambar II-1. Skala Persepsi Warna Kulit Berdasarkan <i>Color Bar</i>	14
Gambar II-2. Tahapan CRISP-DM dalam <i>data mining</i>	17
Gambar II-3. Satu lapisan konvolusi.....	22
Gambar II-4. <i>Convolutional layer</i> diikuti oleh <i>pooling layer</i>	22
Gambar II-5. Dua <i>convolutional layer</i> dengan <i>fully connected layer</i>	23
Gambar II-6. Arsitektur ResNet50	25
Gambar II-7. Arsitektur YOLOv11	26
Gambar III-1. Model Konseptual.....	46
Gambar III-2. Sistematika penyelesaian masalah	49
Gambar IV-1. Diagram alur tahap <i>data preparation dataset</i> jerawat inflamasi .	62
Gambar IV-2. Diagram alur tahap <i>data preparation skin tone dataset</i>	63
Gambar IV-3. <i>Auto-orient</i>	66
Gambar IV-4. <i>Resize</i> gambar	67
Gambar IV-5. <i>Flip horizontal</i>	68
Gambar IV-6. <i>Saturation</i>	69
Gambar IV-7. <i>Exposure</i>	70

Gambar IV-8. <i>Blur</i>	71
Gambar IV-9. <i>Noise</i>	72
Gambar IV-10. Alur proses pelatihan model ResNet50	76
Gambar IV-11. Alur proses pelatihan model YOLOv11	80
Gambar IV-12. Alur proses integrasi model	81
Gambar IV-13. Alur <i>deployment</i>	83
Gambar V-1. <i>Skin tone confusion matrix</i>	85
Gambar V-2. <i>Confusion matrix</i> skenario 1	87
Gambar V-3. <i>Confusion matrix</i> skenario 2	89
Gambar V-4. <i>Confusion matrix</i> skenario 3	90
Gambar V-5. <i>Confusion matrix</i> skenario 4	91
Gambar V-6. Antarmuka awal aplikasi deteksi jerawat inflamasi.....	94
Gambar V-7. Tampilan hasil deteksi jerawat inflamasi dan klasifikasi kulit	95